

**PENGARUH MEDIA VISUAL DISERTAI MODEL *QUANTUM*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2
KUBUNG PADA SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA**

SKRIPSI



OLEH:

**HAYATUL HUSNA
NIM: 191000484205004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2023**

Hayatul Husna. 2023. The Effect of Visual Media Accompanied by the Quantum Learning Model on Student Learning Outcomes at SMP Negeri 2 Kubung in the Human Circulatory System. Essay. Mahaputra Muhammad Yamin University. Solok.

This study aims to determine the effect of visual media accompanied by a Quantum Learning model on the learning outcomes of class VIII students in the human circulatory system material. This research was conducted on class VIII students at SMP Negeri 2 Kubung. This experiment used the posttest only control group design. The technique used in this sampling is Purposive Sampling. The sample in the study was 52 students who were divided into 2 classes, consisting of an experimental class and a control class. This study consisted of 2 variables, namely the independent variable and the dependent variable, which became the independent variable of the Quantum Learning model and visual media while the dependent variable was student learning outcomes. Testing the prerequisites for testing data normality using the Lilliefors test, and homogeneity testing using the Bartlett test, F test. Then the hypothesis testing is continued using the t test with the sig <0.05. The results of this test indicate that there is an influence of visual media accompanied by a Quantum Learning model on student learning outcomes because in the t test table the value of $t_{table} = 1.71068$ is obtained. It turns out that $t_{count} = 5.42579 > t_{table} = 1.71068$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it can be concluded that there is the influence of visual media accompanied by a Quantum Learning model on student learning outcomes of SMP Negeri 2 Kubung on the human circulatory system.

Keywords: visual media, Quantum Learning models, student learning outcomes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materinya, seperti masih memakai model pembelajaran konvensional (ceramah).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat sentral dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sultan & Hajerina, 2020). Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Fatahuddin, 2011). Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah agar siswa memahami konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah, bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan lebih baik. Mutu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Sementara ini masih banyak orang beranggapan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang sulit, serta kurang menarik minat di kalangan siswa.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) belum adanya penggunaan model yang tepat dalam mengajar, masih kurangnya penggunaan media visual serta interkasi antara siswa dengan guru atau siswa antar dengan siswa lainnya, dan masih lemahnya team word atau kerja sama siswa dengan siswa lainnya, sehingga cenderung guru yang aktif dan siswa pasif maksudnya ialah siswa hanya menerima saja atau tidak giat dalam mencari tahu materi yang diajarkan dan memiliki rasa ingin tahu yang kurang. Tugas utama guru adalah mengelola proses belajar dan mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Interaksi tersebut sudah tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan atau ditetapkan.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat perlu di upayakan untuk memudahkan proses terbentuknya pengetahuan pada siswa, siswa sebagai sasaran dalam pembelajaran harus dibentuk menjadi siswa yang aktif, kreatif, dan inovatif. Model pembelajaran yang baik dan relevan adalah model pembelajaran yang mampu mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan, perencanaan, dan penerapan model pembelajaran yang sesuai akan membantu jalannya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penerapan suatu model pembelajaran inovatif perlu dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), hal ini dilakukan untuk memaksimalkan keaktifan dan peran siswa dalam pembelajaran

Model *Quantum Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena model pembelajaran ini akan membantu siswa dalam mengeluarkan segenap potensi dalam diri baik itu, motivasi, kreativitas, dan inovasi mereka dalam berkarya. Pembelajaran Quantum merupakan kombinasi dari banyak interaksi yang ada selama pembelajaran. Model ini dapat diterapkan dengan topik yang menarik saat ini, kontekstual, berulang, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuannya. Dasar dari model Pembelajaran Quantum adalah teori otak kiri, teori otak kanan, visual, auditorial, kinestetik, permainan, simbol, holistik, dan teori experiential learning. Daya ingat yang baik berperan dalam keberhasilan serta meningkatkan

hasil belajar siswa. Melalui pembelajaran *Quantum Learning*, ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan yaitu penataan lingkungan belajar, kekuatan “AMBAK” (apakah manfaatnya bagiku), membiasakan mencatat, membiasakan membaca, bebaskan gaya belajar peserta didik /siswa, menjadikan anak lebih kreatif dan, memupuk sikap juara, melatih kekuatan memori otak siswa. Jadi siswa akan menggunakan seluruh kemampuannya, supaya tertarik untuk belajar dan menciptakan cara sendiri dalam menghafal konsep materi yang dipelajari. Dari pemikiran tersebut, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran Quantum dapat meningkatkan kreativitas dan daya ingat siswa. Model *Quantum Learning* termasuk instruksi khusus untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyampaikan proses belajar, dan memudahkan proses pembelajaran. Melalui model *Quantum Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan mengajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Berdasarkan hal tersebut, media visual alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat. Karena media visual merupakan sesuatu yang dapat di lihat dengan indera penglihatan, seperti poster, grafik, komik, dan foto. Penggunaan media visual disertai model *Quantum Learning* dapat mempermudah pemahaman siswa, memperkuat ingatan, serta menarik perhatian siswa. Dengan memanfaatkan media dan model pembelajaran tersebut, guru dapat menggairahkan minat belajar siswa. Penggunaan media dan model yang tepat akan berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dalam hal ini, media dan model yang dianggap paling mampu meningkatkan hasil belajar yang sering digunakan adalah media visual dan model *Quantum Learning*.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kubung, sebagai berikut :

Kelas	Jumlah Siswa		Rata-rata Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas
	Tuntas	Tidak Tuntas			
VIII A	10	17	69,22		✓
VIII B	16	10	71,42		✓
VIII C	16	10	74,92		✓
VIII D	12	14	72,35		✓

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPA Terpadu

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang minatnya siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA) pada materi sistem peredaran darah manusia.
2. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru atau antar dengan siswa lainnya.
3. Masih lemahnya team work atau kerja sama antara siswa dengan siswa lainnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi sistem peredaran darah manusia.
4. Belum adanya penerapan model *Quantum Learning* di sekolah tersebut.
5. Masih kurangnya penggunaan media visual di sekolah tersebut.
6. Masih menggunakan model pembelajaran konvensional/ceramah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terpusat dan terarah maka penelitian ini di batasi pada Model *Quantum Learning*, maka dapat diketahui batasan masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Visual disertai Model *Quantum Learning* pada materi sistem peredaran darah manusia.
2. Penggunaan Media Visual disertai Model *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi sistem peredaran darah manusia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang muncul adalah: Apakah terdapat pengaruh penggunaan Media Visual disertai Model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kubung pada sistem peredaran darah manusia?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Visual disertai Model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kubung.

F. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan dan tujuan penggunaan media Visual disertai model *Quantum Learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Sebagai media dan model pembelajaran alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
3. Menambah media dan model pembelajaran yang baru lebih praktis dan efisien bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas serta hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap analisis data dan uji hipotesis maka penulis simpulkan bahwa : Terdapat pengaruh media visual disertai model *Quantum Learning* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kubung pada sistem peredaran darah manusia.

B. Saran

Setelah penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis akan menyampaikan sedikit saran, yakni sebagai berikut :

1. Media visual disertai model *Quantum Learning* dapat dikembangkan pada materi pokok lainnya karena adanya variasi pembelajaran dalam media dan model tersebut dapat membuat siswa tidak jenuh atau bosan dan merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sehingga materi yang di sampaikan dapat diserap atau di pahami dengan baik.
2. Model *Quantum Learning* diharapkan dapat disosialisasikan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru pada umumnya dan pada penulis khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2018). *Statistical Methods for the Social Sciences* (P. K. Mann (ed.); 5th ed.). Pearson.
- Arifin, Zainal. 2014. *Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi*. (2014). 96–108.
- Arikunto, P. D. S., & Safruddin, Cepi Abdul Jabar, M. P. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azwa, A. N. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan VII Mts Bahrul Ulum Rebang Tangkas Vii Mts Bahrul Ulum Rebang Tangkas Way Kanan Tahun 2017/2018*. <http://repository.radenintan.ac.id/4216/>
- Darkasyi, M., Johar, R., & Ahmad, A. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa dengan Pembelajaran Pendekatan Quantum Learning pada Siswa SMP Negeri 5 Lhokseumawe. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), 21–34.
- Deporter, B., & Hernacki, M. (2007). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*.
- Dimova, C., Strik, M., & M.R., P. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA*. 2–6.
- Drs. Mulyo Prabowo, M. P. (2005). *Mengenal model quantum learning*.
- Fatahuddin, S. (2011). *Penerapan Metode Quantum Learning Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Penerapan Konsep Dasar Listrik Dan Elektronika*.
- Hendriani, A. (2011). Penerapan Metode Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(1).
- Kosasih, N., & Sumana, D. (2010). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. 27–54.
- Mar'atus Sholihah, Hidayatul Bahiroh, & SahalHadi, M. (2019). *Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. 172071200049.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). *Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 19(2), 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>
- Purwanto, N. (2009). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Pnishment Terhadap Motivasi Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN 2 Tasikmalaya*. 6–26.
- Rahayu, R., & Dzajari, M. (2016). *Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi*.
- Riadi, M. (2020). *Keaktifan Belajar (pengertian, Bentuk, Indikator Dan Faktor*

Yang Mempengaruhi.

- Riati, T., & Farida, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 02 Ngajum. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.1999>
- Rochmah, & Mawaddatur. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. 1–16.
- Roihah, R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Ips Menerapkan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas Iv Sd Pontianak Tenggara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(5), 214838.
- Sharfina, S., Taufiq, M., & Lestari, J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Berbasis Media Animasi Macromedia Flash Dalam Upaya Hasil Belajar Siswa. *JEMAS: Jurnal Edukasi Matematika ...*, 2(2). <http://103.215.72.91/index.php/jemas/article/view/652>
- Sidik, H. M., & Nana, N. (2019). *Analisis Penerapan Model Quantum Learning Dalam Pembelajaran Fisika*. 2, 9–25.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan* (E. Mulyatiningsih (Ed.); 13th ed.). CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sulistyorini, I. K., Joyoatmojo, S., & Wardani, D. K. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning dengan Menggunakan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1–18.
- Sultan, L., & Hajerina. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 3(1).
- Tirtawati, N. L. R., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. L. P. M. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kuantum (Quantum Learning) Dan Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Efektifitas Strategi Peta Konsep dalam Pembelajaran Sains dan Matematika. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(3).
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya:Kencana
- Wahyu, A. S. W., & Haris, H. (n.d.). *Peranan Media Gambar (Visual) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Smpn 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. D, 29–34.
- Walpole Myers, Ye, R. E., H., R. K., & Y, S. L. M. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Motivasi Belajar Smk N 6 Purworejo. *Bmc Public Health*, 5(1), 1–8.
- Warwey, N. (2012). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivai Belajar Siswa*.
- Widya, S. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus. *Pendidikan Agama Islam*, Hlm 13-14.

Zubaidah, S., Mahanal, S., Yuliati, L., Dasna, I. W., Pangestuti, A. A., Puspitasari, D. R., Mahfudhillah, H. T., Robitah, A., Kurniawati, Z. L., Rosyida, F., & Sholihah., M. (2013). Ilmu Pengetahuan Alam. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

